

Abstrak

Nugroho, Beto Adhi. 2017. “Kritik dan Tindak Tutur Mengkritik dalam Tiga Lagu Iwan Fals Versi Konser”. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian yang berjudul “Kritik dan Tindak Tutur Mengkritik dalam Tiga Lagu Iwan Fals Versi Konser” ini bertujuan untuk (a) menguraikan hal-hal apa saja yang dikritik Iwan Fals melalui tiga lirik lagunya versi konser serta (b) mendeskripsikan bagaimana tindak tutur mengkritik yang diwujudkan Iwan Fals dalam tiga lirik lagunya versi konser. Data penelitian ini adalah tiga lagu Iwan Fals versi konser yang diciptakan tahun 1978, yakni “Demokrasi Nasi”, “Semar Mendem”, dan “Kisah Sapi Malam/Kisah PSK”. Ketiga lagu tersebut mengangkat tiga tema besar yaitu hukum, ekonomi, dan sosial. Berdasarkan hal itu, dalam satu lagu karya Iwan Fals dapat dijumpai berbagai macam muatan kritik. Oleh karena itu, pembahasan tentang hal-hal yang dikritik dilakukan berdasarkan setiap lagu.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode simak dan teknik catat. Metode simak dilakukan dengan cara mendengarkan, mengamati, dan menyimak langsung penggunaan bahasa lirik lagu sebagai bahan penelitian. Wujud penyimak ketiga lirik lagu tersebut berupa kata, frasa, maupun kalimat yang bermuatan kritik. Selanjutnya, dengan teknik catat, peneliti mengklasifikasikan data berupa hal-hal yang dikritik dan berbagai macam perwujudan tindak tuturnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan dua sub-jenis metode padan, yaitu metode padan referensial dan metode padan pragmatis. Metode padan referensial digunakan untuk mendeskripsikan hal-hal yang dikritik pada setiap lagunya. Metode padan pragmatis berfungsi untuk menentukan perwujudan tindak tutur atas hal-hal yang sudah dikritik sebelumnya.

Hasil penelitian ini adalah hal-hal yang dikritik Iwan Fals masa Orde Baru, yaitu (a) ketidakadilan pelaksanaan hukum, (b) lemahnya penegakan hukum, (c) pencitraan pemerintah, (d) tekanan oleh pemerintah, (e) intimidasi oleh pemerintah, (f) penyalahgunaan kekuasaan, (g) mahalnya harga, (h) prostitusi, (i) kesenjangan ekonomi, dan (j) kebohongan. Tindak tutur dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu tindak tutur langsung literal, tindak tutur tidak langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, dan tindak tutur tidak langsung tidak literal. Selain itu, penelitian ini juga menemukan 8 (delapan) variasi tindak tutur langsung tidak literal, 5 (lima) variasi tindak tutur langsung literal, 3 (tiga) variasi tindak tutur tidak langsung tidak literal, dan 2 (dua) variasi tindak tutur tidak langsung literal.

Abstract

Nugroho, Beto Adhi. 2017. "Critisism and Speech Act Critics on Three of Iwan Fals' Concert Version Songs". Thesis. Yogyakarta. Indonesian Letter Study Program. Faculty of Letter. Sanata Dharma University.

This research entitled "Critisism and Speech Act Critics on Three of Iwan Fals' Concert Version Songs" is aimed to (a) explain what have been criticized by Iwan Fals through his three songs lyric concert version and (b) describe how speech act critics actualized by Iwan Fals in his three songs lyric concert version. Data of this research are three songs of Iwan Fals' concert version which are composed in 1978, namely "Demokrasi Nasi", "Semar Mendem", and "Kisah Sapi Malam/Kisah PSK". Those three songs adopt three major theme namely law, Economic and social. Based on those things, some kinds of critics can be found in one of Iwan Fals' song. Therefore, the discussion of things that are criticized is done on each song.

Data gathering is done by *simak* method dan *catat* technique. *Simak* method is done by listening, observing and directly scrutinizing the language of song lyric as the research instrument. Words, phrase and sentence that are containing critics are scrutinized in those three songs. Next, by *catat* technique, the researcher clarifies the data with things that are criticized and some kinds of his speech act actualization. Data analysis is done by using two sub-kind *padan* methods, namely referential *padan* and pragmatic *padan* method. Referential *padan* method is used to describe things that are critized in each songs. Pragmatic *padan* method is used to determine the actualization of speech act on things that have been already criticized before.

The findings of the research are things that are critized by Iwan Fals in New Order time which are (a) the injustice of law implementation, (b) the weakness of law maintainance, (c) the image projection of government, (d) pressure by the government, (e) intimidation by the government, (f) the missused of authority, (g) the expensive price, (h) prostitution, (i) economic gap and (j) lie. Then, speech acts is categorized in four kinds, namely direct literal speech act, indirect literal speech act, direct nonliteral speech act, and indirect nonliteral speech act. Besides, this research also produced 8 (eight) variation of direct nonliteral speech act, 5 (five) variation of direct literal speech act, 3 (three) variation of indirect nonliteral speech act, 2 (two) variation of indirect literal speech act.